

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri saat ini berjalan dengan begitu pesat sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat, para pelaku bisnis pun dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan para pesaingnya. Industri otomotif merupakan salah satu dari sekian banyak industri yang mengalami persaingan yang sangat ketat, hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang memasuki sektor industri ini. Otomotif sendiri adalah sebuah industri yang bergerak dalam memproduksi kebutuhan masyarakat berupa kendaraan sebagai alat transportasi. (Kurniasih, 2017)

Perusahaan yang telah go public bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipersentasikan oleh harga pasar dari saham yang

merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset. (Sianipar, 2017)

Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat. Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan yang tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut (Sianipar, 2017).

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai

perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan pada umumnya ditunjukkan dari nilai price to book value (PBV). PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Dimana nilai buku perusahaan (book value share) adalah perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. (Wijaya dan Sedana, 2015).

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga meningkat. (Wijaya dan Sedana, 2015).

Menurut pendapat para ahli nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Price To Book Value (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan antara harga per saham dengan nilai buku per saham. Rasio Price to Book Value (PBV) memberikan gambaran berapa kali kita membayar sebuah saham dengan nilai buku perusahaan (Wijaya dan Sedana, 2015).

Berikut adalah tabel data nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga bisa dilihat

dengan jelas naik turunnya nilai perusahaan (PBV) yang dialami oleh perusahaan otomotif dan dapat dilihat dari table 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Data Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Otomotif
Periode 2014-2016 (Kali)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun		
			2014	2015	2016
1	PT. Astra Internasiona Tbk	ASSI	2.50	1.92	2.54
2	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	2.00	0.76	0.96
3	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	0.91	0.14	1.07
4	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	0.83	0.34	0.65
5	PT. Indospring Tbk	INDS	0.57	0.12	0.26
6	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	1.64	0.98	0.59
7	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	0.95	1.09	1.99
8	PT. Nipress Tbk	NIPS	1.26	1.04	2.73
9	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	0.21	0.12	0.22
10	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	5.96	4.76	0.91
11	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM	1.01	0.79	0.01
12	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	0.83	0.64	0.56
TOTAL			18.67	12.68	12.48
RATA-RATA			1.56	1.06	1.04

Sumber : ICMD dan Laporan Keuangan

Bedasarkan table 1.1 diatas dapat diketahui bahwa secara rata – rata nilai perusahaan yang dihitung dengan Price Book Value (PBV) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung mengalami penurunan mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2016. Bedasarkan fenomena diatas maka masalah penelitian ini adalah penurunan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif. Beberapa faktor yang berhubungan atau mempengaruhi nilai perusahaan yaitu diantaranya struktur modal dan profitabilitas.

Menurut Kuniasih dan Ruzikna (2017), Struktur modal yang terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham,

sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal adalah pembiayaan permanen yang mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan penggunaan utang untuk membiayai investasinya, maka dengan hanya melihat struktur modal perusahaan, investor dapat mengetahui keseimbangan antara *risk* dan *return* (Riyanto,2008).

Manajemen keuangan harus dapat bijaksana dalam membuat keputusan struktur modal. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. (Kurniasih dan Ruzikna, 2017).

Terkait kinerja Goodyear Indonesia, Tbk yang merupakan salah satu perusahaan otomotif, memiliki struktur modal sebesar 1,17 di tahun 2014. Hal tersebut menandakan bahwa dana yang tertanam dalam struktur modal berputar rata-rata 1,17 kali dalam satu tahun. Tahun 2015 turun sebesar 1,15; tahun 2016 turun sebesar 1,10. Terdapat penurunan struktur modal pada perusahaan tersebut tiap tahunnya, dapat dikatakan bahwa pengelolaan struktur modal perusahaan kurang efektif dan tidak efisien karena tingkat struktur modal semakin rendah dari tahun ke tahun. Semakin rendah struktur modal menunjukkan turunnya volume penjualan yang dicapai perusahaan dan cenderung menurunkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Weston dan Copeland (2008) mendefinisikan probabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Sianipar,2017).

Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak. Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang atau tidak. (Wijaya dan Sedana, 2015)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas,

modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan investor untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan. (Wijaya dan Sedana, 2015).

Terkait kinerja Selamat Sempurna, Tbk yang merupakan salah satu perusahaan otomotif, memiliki profitabilitas sebesar 24,09 di tahun 2014. Hal tersebut menandakan bahwa dana yang tertanam dalam profitabilitas berputar rata-rata 24,09 kali dalam satu tahun. Tahun 2015 turun sebesar 20,78; tahun 2016 turun sebesar 6,25. Terdapat penurunan profitabilitas pada perusahaan tersebut tiap tahunnya, dapat dikatakan bahwa pengelolaan profitabilitas perusahaan kurang efektif dan tidak efisien karena tingkat profitabilitas semakin rendah dari tahun ke tahun. Semakin rendah profitabilitas menunjukkan turunnya volume penjualan yang dicapai perusahaan dan cenderung menurunkan nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan oleh para pemegang saham dan profitabilitas juga mencecer minkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak dana yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada para pemilik saham. (Wijaya dan Sedana, 2015)

Pada dasarnya investor hendaknya memerhatikan informasi mengenai profitabilitas dari suatu perusahaan karena dengan rasio ini investor dapat mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar rasio profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset (Sianipar, 2017).

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini menetapkan untuk mengambil judul “Analisis Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ”

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Bedasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai tambahan pengetahuan tentang variabel-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat menjadi tolak ukur jika perusahaan ingin menaikkan nilai perusahaannya.
2. Sebagai bahan masukan bagi investor untuk mengetahui pengaruh struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga investor memiliki informasi yang dapat membantu dalam melakukan investasi dipasar saham.
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai penerapan ilmu atau teori yang telah diperoleh pada saat mengikuti perkuliahan dengan permasalahan yang sesungguhnya, sehingga memperoleh gambaran yang jelas sejauh mana tercapai keselarasan antara pengetahuan secara toeritis dan prakteknya dalam menghadapi masalah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.